

Tata Kelola Dana Keistimewaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh: Fransisca Winarni, Dwi Harsono, Pandhu Yuanjaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan tata kelola dana istimewa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena salah satu tujuan dari otonomi khusus adalah memberikan kemandirian pada daerah untuk melakukan pembangunan daerah sesuai kebutuhan masyarakat lokal, termasuk untuk meningkatkan kesejahteraan.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Peneliti menggunakan data sekunder yang berasal dari data dokumentasi yang terdapat pada lembaga terkait seperti, pemerintah daerah, Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, BPS, World Bank, ADB. Di samping itu, data juga diperoleh dari media massa serta sumber kepustakaan lain seperti buku dan jurnal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Otonomi khusus yang dijalankan di Yogyakarta memegang peranan penting dalam pembangunan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Hingga tahun 2020, Pemda DIY telah menerima dana istimewa sebesar 5,7 triliun rupiah. Sehingga dana keistimewaan merupakan salah satu penyumbang pendapatan daerah yang paling signifikan. Indikator tata kelola yang digunakan yaitu manajemen sektor publik, akuntabilitas, aturan hukum dan transparansi menunjukkan bahwa Pemda DIY telah menggunakan sistem berbasis elektronik dengan menggunakan sistem jogjaplan untuk menjangkau aspirasi publik, dan sistem Sengguh untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan di DIY. Kedua sistem tersebut didukung oleh reformasi birokrasi baik dari struktur dan kelembagaan maupun sumber daya manusia. Dalam pengaruhnya terhadap kesejahteraan, Dana Keistimewaan masih belum banyak berkontribusi pada awal pemberian dana tersebut karena ditujukan untuk tujuan kebudayaan, pertanahan dan tata ruang. Namun, sejak tahun 2019 dan 2020 terlihat terdapat program yang tujuannya pada peningkatan kesejahteraan. Diharapkan dengan inovasi program dari Pemda DIY yang bersumber dari Dana Keistimewaan, dapat menunjang program kesejahteraan secara lebih komprehensif dan berkelanjutan. Penelitian ini seminarikan dalam 8th International Conference on public Policy and Social Science, Faculty Of Administrative Science And Policy Studies, Universiti Teknologi Mara, Malaysia

Kata Kunci: *Dana Istimewa, DIY dan Kesejahteraan*